

**UPAYA GURU BIMBINGAN KONSELING/KONSELOR MENGATASI
MASALAH KETERAMPILAN BELAJAR SISWA DALAM MENGIKUTI
PEMBELAJARAN DI SMA NEGERI KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh
gelar sarjana*



Oleh

**Febri Wandha Putra
1100555/2011**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

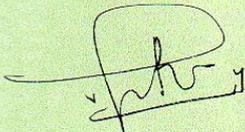
**UPAYA GURU BIMBINGAN KONSELING/KONSELOR MENGATASI
MASALAH KETERAMPILAN BELAJAR SISWA DALAM MENGIKUTI
PEMBELAJARAN DI SMA NEGERI KOTA PADANG**

Nama : Febri Wandha Putra
NIM/BP : 1100555/2011
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2016

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. Yarmis Syukur, M.Pd., Kons.
NIP. 19620415 198703 2 002

Pembimbing II



Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons
NIP.19600409 198503 1 005

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim
Penguji Skripsi, Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Judul : Upaya Guru Bimbingan Konseling/Konselor Mengatasi
Masalah Keterampilan Belajar Siswa Dalam Mengikuti
Pembelajaran Di SMA Negeri Kota Padang

Nama : Febri Wandha Putra

NIM/BP : 1100555/2011

Jurusan : Bimbingan dan Konseling

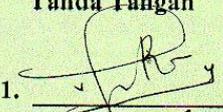
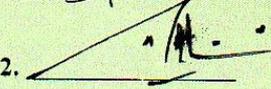
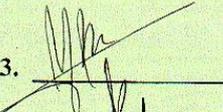
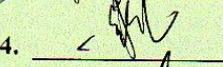
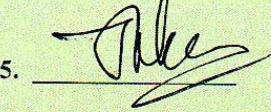
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 17 Februari 2016

Tim Penguji:

1. Ketua : Dr. Yarmis Syukur, M.Pd.,Kons
2. Sekretaris : Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons
3. Anggota : Dra. Yulidar Ibrahim, M.Pd., Kons
4. Anggota : Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons
5. Anggota : Drs. Indra Ibrahim, M.Si., Kons

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

SURAT PERNYATAAN

yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Febri Wandha Putra

Nim : 1100555

Program Studi : Bimbingan Konseling

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Februari 2016

Yang menyatakan,



Febri Wandha Putra

ABSTRAK

Febri Wandha Putra : Upaya Guru Bimbingan Konseling/Konselor Mengatasi Masalah Keterampilan Belajar Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran di SMA N Kota Padang

Idealnya dalam mengikuti proses pembelajaran siswa perlu memiliki keterampilan, karena dengan keterampilan belajar, siswa dapat mengikuti kegiatan belajar dengan efektif. Ternyata ada juga siswa yang mengalami masalah dengan keterampilan belajar dalam mengikuti proses pembelajaran yaitu: (1) masalah dalam mencatat materi pelajaran, (2) masalah dalam bertanya dan menjawab, dan (3) masalah dalam mengemukakan pendapat/merespon. Untuk mengatasi masalah keterampilan belajar siswa diperlukan upaya guru BK untuk mengatasinya.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan upaya guru BK/konselor dalam mengatasi masalah keterampilan belajar siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah guru BK SMA se-kota Padang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *cluster* atau *area sampling* sehingga dari 16 SMA N yang ada di kota Padang ditetapkan 7 SMA N untuk menjadi sampel dengan jumlah guru BK 39 orang. Instrumen yang digunakan adalah angket dengan menggunakan lima alternatif jawaban. Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan teknik persentase melalui bantuan *microsoft excel*.

Temuan dari penelitian ini mengungkapkan bahwa: (1) pemahaman guru BK/konselor tentang masalah keterampilan belajar siswa berada pada kategori baik dengan persentase 74,4%, (2) pelaksanaan layanan informasi untuk mengatasi masalah keterampilan belajar siswa berada pada kategori baik dengan persentase 79%, (3) pelaksanaan layanan penguasaan konten untuk mengatasi masalah keterampilan belajar siswa berada pada kategori baik dengan persentase 77,1%, (4) pelaksanaan layanan bimbingan kelompok untuk mengatasi masalah keterampilan belajar siswa berada pada kategori baik dengan persentase 75,9%, dan (5) kerja sama guru BK dengan guru mata pelajaran berada pada kategori baik dengan persentase 71,7%. Jadi upaya guru BK/konselor dalam mengatasi masalah keterampilan belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran tergolong baik dengan persentase 75,4%.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan penelitian dalam bentuk skripsi ini. Tidak lupa pula Shalawat beriring salam disampaikan un tuk junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari lembah yang tidak berakhlak menjadi kelembah yang berakhlak dan berilmu pengetahuan pada saat sekarang ini.

Skripsi yang berjudul “Upaya Guru Bimbingan Konseling/konselor Mengatasi Masalah Keterampilan Belajar Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran di SMA Kota Padang”. Ini merupakan salah-satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan SI Program Studi Bimbingan dan Konseling di UNP. Penulis menyadari tentunya skripsi ini tidak luput dari kekurangan-kekurangan yang membutuhkan kritikan dari pembaca semuanya.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, baik langsung maupun tidak langsung sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Marjohan, M.Pd., Kons dan ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons selaku ketua dan sekretaris jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan izin pada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

2. Ibu Dr. Yarmis Syukur, M.Pd.,Kons. selaku Pembimbing Akademik dan pembimbing I yang telah meluangkan waktu dalam mengarahkan dan membimbing dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
3. Bapak Drs. Afrizal Sano M.Pd., Kons. sebagai pembimbing II yang telah menyediakan waktu membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini..
4. Ibu Dra. Yulidar Ibrahim, M.Pd., Kons. ibu Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons. dan bapak Drs. Indra Ibrahim, M.Si., Kons. selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan masukan, saran serta melakukan *judge* angket demi kesempurnaan skripsi penulis.
5. Bapak dan Ibu dosen jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan wawasan dan pengetahuan peneliti selama perkuliahan.
6. Staf Administrasi Jurusan BK yang telah membantu peneliti dalam hal administrasi penelitian dan penyelesaian pendidikan di jurusan Bimbingan dan Konseling.
7. Bapak/Ibu Kepala Sekolah beserta guru BK di SMA N se-kota Padang yang telah meluangkan waktu untuk membantu memberikan keterangan yang sangat berharga dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Teristimewa untuk kedua orangtua saya, papa Elasta dan mama Elyafni, S.Pd., SD. serta kakak yang saya sayangi Yelvira Putri, S.Pd yang senantiasa memberikan motivasi dan semangat dan bantuan secara moril dan materil untuk penyelesaian skripsi ini.

9. Teman-teman seperjuangan BK 2011, yang juga berperan dalam pembuatan skripsi ini.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapatkan berkah dari Allah SWT. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Amin.

Padang, Januari 2016

Febri Wandha Putra

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Pertanyaan Penelitian.....	8
F. Asumsi Penelitian.....	8
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Belajar.....	11
1. Pengertian Belajar	11
2. Ciri-ciri Belajar.....	12
B. Keterampilan Belajar.....	13
1. Pengertian Keterampilan Belajar.....	13
2. Masalah Keterampilan Belajar Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran di Kelas.....	14
C. Upaya Guru Bimbingan Konseling/ Konselor Mengatasi Masalah Keterampilan Belajar Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran di Kelas.....	22
1. Definisi Guru Bimbingan Konseling/ Konselor.....	22
2. Pemahaman Guru Bimbingan Konseling/Konselor	

Tentang Masalah Keterampilan Belajar Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran.....	23
3. Upaya Guru Bimbingan Konseling/ Konselor Mengatasi Masalah Keterampilan Belajar Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran di Kelas.....	24
4. Kerja Sama Bimbingan Konseling dengan Guru Mata Pelajaran	28
D. Kerangka Konseptual.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	31
B. Populasi dan Sampel	31
1. Populasi.....	31
2. Sampel.....	32
C. Jenis Data dan Sumber Data	33
1. Jenis Data	33
2. Sumber Data.....	34
D. Defini Operasional.....	34
1. Upaya Guru BK/Konselor.....	34
2. Masalah Keterampilan Belajar Siswa	34
E. Instrumen Penelitian	35
F. Pengolahan Data	38
G. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan Hasil Penelitian	50
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	58
B. Saran	59
KEPUSTAKAAN	60
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	32
2. Sampel Penelitian	33
3. Skor Jawaban Instrumen Penelitian	38
4. Klasifikasi Skor Penilaian Secara Keseluruhan	39
5. Kelas Interval Rata-rata Skor per-Item	40
6. Pemahaman Guru BK/konselor tentang Masalah Keterampilan Belajar Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran di Kelas	42
7. Upaya guru BK/konselor Mengatasi Masalah Keterampilan Belajar Melalui Layanan Informasi.....	44
8. Upaya guru BK/konselor Mengatasi Masalah Keterampilan Belajar Melalui Layanan Penguasaan Konten.....	45
9. Upaya guru BK/konselor Mengatasi Masalah Keterampilan Belajar Melalui Layanan Bimbingan Kelompok	47
10. Kerja Sama dengan Guru Mata Pelajaran	48
11. Rekapitulasi Hasil Data Upaya Guru BK/konselor Mengatasi Masalah Keterampilan Belajar Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran	50

GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	
29	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian dan Angket Penelitian.....	62
2. Tabulasi Data Penelitian	69
3. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Pendidikan.....	78
4. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Pemerintah Kota Padang	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan bertujuan untuk membantu pencapaian perkembangan yang optimal terhadap setiap individu yang sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Selanjutnya melalui pendidikan dapat dihasilkan manusia yang berkualitas seperti tercantum dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pernyataan diatas menyatakan bahwa pendidikan bertujuan untuk membantu individu mencapai perkembangan yang optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Melalui pendidikan dapat diwujudkan generasi muda yang berkualitas baik akademis, religius maupun sosial. Mutu pendidikan di sekolah akan ditentukan oleh proses belajar mengajar dan kualitas siswa yang tergambar dari hasil belajar yang diperoleh. Dalam pelaksanaan proses kegiatan belajar dan mengajar tersebut terdapat masalah belajar yang dialami siswa yang harus diselesaikan untuk mencapai kehidupan efektivitas sehari-hari.

Prayitno (2004:239) menyatakan bahwa “peran bimbingan dan konseling sangat penting, baik bagi individu atau kelompok yang berada

dalam lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat pada umumnya”. Pelayanan Bimbingan dan Konseling (BK) merupakan salah satu bagian terpenting dalam pelaksanaan proses pendidikan secara keseluruhan, oleh karena itu pelayanan BK perlu dilaksanakan mulai dari tingkat sekolah dasar sampai ke perguruan tinggi. Pelayanan BK diselenggarakan terhadap sasaran layanan baik individu maupun kelompok.

Bimbingan dan Konseling merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam pendidikan di sekolah. Menurut Prayitno (1997:19) komponen ini memungkinkan peserta didik mengenal dan menerima lingkungan secara positif dan dinamis, serta mampu mengambil keputusan, mengarahkan dan mewujudkan diri sendiri secara efektif dan produktif sesuai dengan apa yang diinginkan di masa depan. Sehingga peserta didik nantinya dapat beradaptasi di lingkungan tempat dia berada.

Usaha dalam pengembangan mutu pendidikan diharapkan tidak hanya semata-mata tanggung jawab guru mata pelajaran, tetapi guru bimbingan dan konseling (BK) juga mempunyai tanggung jawab yang sama dalam kesuksesan belajar mengajar siswa. Dalam UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa konselor merupakan salah satu tenaga pendidik sebagaimana juga guru, dosen dan tenaga pendidik lainnya, yaitu bertugas mewujudkan suasana belajar serta melaksanakan proses pembelajaran.

Menurut Namora Lumungga Lubis (2011:21) guru BK/Konselor adalah pihak yang membantu klien dalam proses konseling. Selain itu guru

BK/Konselor juga bertindak sebagai penasihat, guru, konsultan yang mendampingi klien sampai klien dapat menemukan dan mengatasi masalah yang dihadapinya. Sejalan dengan hal itu, menurut Tohirin (2011:115) guru BK adalah mereka yang direkrut atau di angkat atas dasar kepemilikan ijazah atau latar belakang pendidikan profesi dan melaksanakan tugas khusus sebagai guru BK (tidak mengajar). Bimo Walgito (2010: 38) mengemukakan bahwa fungsi seorang pembimbing disekolah adalah membantu kepala sekolah beserta stafnya di dalam menyelenggarakan kesejahteraan sekolah (*school welfare*). Dengan kata lain, selain guru bidang studi, guru BK/koselor juga bertugas menjaga kesejahteraan sekolah dengan menciptakan kondisi yang memungkinkan untuk siswa belajar.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa guru BK adalah seorang ahli yang bertugas membantu siswa dalam mengatasi masalah serta juga bertugas membantu agar suasana dan proses pembelajaran dapat berjalan lancar yaitu dengan memberikan bantuan dan layanan kepada siswa yang mengalami permasalahan sehingga dapat mengikuti proses pembelajaran kembali dengan baik, serta membantu untuk menciptakan kesejahteraan dilingkungan sekolah.

Pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar tidak terlepas dari berbagai masalah belajar. Menurut Riska Ahmad (1982:32) masalah belajar adalah problem yang dihadapi oleh murid sehubungan dengan kegiatan proses belajar seperti: tidak mengetahui cara belajar yang baik, tidak tahu cara membaca buku agar dapat memahami isinya, tidak dapat konsentrasi

terhadap suatu mata pelajaran serta mempunyai kebiasaan belajar yang tidak baik. Prayitno, dkk (1997:24) mengungkapkan bahwa salah satu masalah belajar yang dialami oleh siswa yaitu mengenai keterampilan belajar siswa. Masalah keterampilan belajar adalah keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik untuk dapat sukses dalam menjalani pembelajaran disekolah dengan menguasai materi pelajaran. Selanjutnya menurut Tim Satgasus 3SCPD (1997:3) adapun masalah keterampilan belajar yang dialami siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yaitu: (1) pemilihan posisi tempat duduk, (2) mencatat materi pelajaran, (3) bertanya dan menjawab dan (4) mengemukakan pendapat/ merespon. Sejalan dengan hal tersebut, Irsyad Das dan Elfi mengemukakan keterampilan belajar yang harus dimiliki oleh siswa (2004:9) yaitu; (1) keterampilan menulis, (2) keterampilan membuat catatan, (3) keterampilan bertanya dan menjawab pertanyaan (lisan maupun tulisan), (4) keterampilan untuk mengerjakan tugas.

Masalah keterampilan belajar yang dialami oleh siswa juga dapat mengganggu proses belajarnya, dan jika dibiarkan akan mempengaruhi hasil belajarnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Prayitno (2002:112) yang menyatakan bahwa “proses belajar akan dapat berjalan apabila siswa terbebas dari masalah-masalah yang mengganggu proses belajarnya”. Dengan kata lain masalah keterampilan belajar yang dialami oleh siswa dapat mengganggu proses belajar dan siswa tidak dapat mengikuti proses pembelajaran dengan efektif.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa masalah keterampilan belajar adalah problem yang dialami oleh siswa berkaitan dengan keterampilan yang harus dimiliki agar dapat mengikuti proses pembelajaran. Sehingga dengan keterampilan tersebut siswa dapat sukses dalam menjalani kegiatan belajar di sekolah.

Penelitian dari terdahulu Elgi Syafni (2013) tentang masalah belajar siswa dan penanganannya mengungkapkan bahwa 38,7% siswa tidak memiliki keterampilan dalam mengikuti pelajaran di dalam kelas, 30,6% siswa tidak memiliki keterampilan untuk mencatat dan 42,5% siswa tidak memiliki keterampilan dalam meringkas buku catatan.

Selanjutnya berdasarkan hasil penelitian M. Noor (2000) tentang keterampilan siswa kelas 3 dalam mengikuti proses belajar mengajar, mengungkapkan bahwa 18,42% siswa memiliki kualitas keterampilan mempersiapkan diri untuk mengikuti proses belajar mengajar dengan kategori rendah.

Berdasarkan hasil pengadministrasian dari AUM PTSDL yang dilaksanakan pada tanggal 24 Februari 2015 di SMA N 4 Padang, diketahui bahwa 10,55% siswa mengalami masalah pada bidang prasyarat penguasaan materi pelajaran, 50,80% siswa mengalami masalah pada bidang keterampilan belajar, 7,06% siswa mengalami masalah pada sarana belajar, 16,81% siswa mengalami masalah pada bidang diri pribadi serta, 14,77% siswa mengalami masalah pada bidang lingkungan sosio-emosional. Tindak lanjut yang dilakukan oleh guru BK adalah menginformasikan kepada siswa

secara klasikal untuk data kelompok dan individual untuk data pribadi. Dari hasil AUM tersebut masalah yang paling banyak dialami siswa ditindaklanjuti dengan cara merencanakan bantuan yang akan diberikan kepada siswa yang bersangkutan.

Peneliti juga melakukan pengamatan dan wawancara dengan guru BK dan beberapa guru mata pelajaran di SMA N 4 dan SMA N 5 Padang pada tanggal 16 dan 17 April 2015, peneliti mengetahui bahwa adanya siswa yang mengalami masalah keterampilan belajar. Masalah tersebut berupa tidak membawa buku catatan, tidak konsentrasi dalam belajar, tidak membuat tugas, tidak mencatat materi pelajaran yang disampaikan oleh guru serta ada siswa yang kurang aktif berpartisipasi dalam kegiatan diskusi.

Selanjutnya hasil wawancara yang dilakukan dengan tiga orang siswa di SMA N 4 Padang dan dua orang siswa di SMA N 5 Padang pada tanggal 10 Juni 2015, dari hasil wawancara tersebut peneliti memperoleh informasi bahwa ada siswa yang mengalami masalah keterampilan belajar. Masalah yang dialaminya berupa tidak membawa buku catatan, tidak membuat ringkasan materi pelajaran dan ada siswa yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Serta juga ada siswa yang mengatakan bahwa guru BK tidak memahami masalah yang dialami oleh dirinya.

Melihat fenomena yang telah diuraikan di atas, peneliti ingin mendeskripsikan bagaimana **“Upaya Guru Bimbingan Konseling/Konselor Mengatasi Masalah Keterampilan Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran di SMA Negeri Kota Padang”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi berbagai masalah sebagai berikut:

1. Ada sebagian siswa yang mengalami masalah pada keterampilan belajar berkaitan dengan mencatat materi pelajaran.
2. Ada sebagian siswa yang mengalami masalah pada keterampilan belajar berkaitan dengan bertanya dan menjawab.
3. Ada sebagian siswa yang mengalami masalah pada keterampilan belajar berkaitan dengan mengemukakan pendapat/ merespon
4. Upaya guru BK/konselor dalam mengatasi masalah keterampilan belajar siswa belum mencapai hasil yang memuaskan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman guru BK/konselor tentang masalah keterampilan belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran.
2. Upaya guru BK/konselor dalam mengatasi masalah keterampilan belajar siswa melalui layanan informasi.
3. Upaya guru BK/konselor dalam mengatasi masalah keterampilan belajar siswa melalui layanan penguasaan konten.
4. Upaya guru BK/konselor dalam mengatasi masalah keterampilan belajar siswa melalui layanan bimbingan kelompok.

5. Kerja sama guru BK/konselor dengan personil sekolah lainnya terutama guru mata pelajaran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “upaya guru BK/konselor mengatasi masalah keterampilan belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Kota Padang”.

E. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah dan rumusan masalah di atas, maka pertanyaan penelitian yang di jawab dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pemahaman guru BK/konselor tentang masalah keterampilan belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran.?
2. Bagaimana upaya guru BK/konselor dalam mengatasi masalah keterampilan belajar siswa melalui layanan informasi?
3. Bagaimana upaya guru BK/konselor dalam mengatasi masalah keterampilan belajar siswa melalui layanan penguasaan konten?
4. Bagaimana upaya guru BK/konselor dalam mengatasi masalah keterampilan belajar siswa melalui layanan bimbingan kelompok?
5. Bagaimana kerja sama guru BK/konselor dengan personil sekolah lainnya terutama guru mata pelajaran?

F. Asumsi Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penelitian ini dilandasi oleh asumsi sebagai berikut:

1. Setiap siswa memiliki keterampilan belajar dalam mengikuti pelajaran di kelas.
2. Masalah keterampilan belajar siswa dapat dibantu dengan pelayanan yang diberikan oleh guru BK/konselor

G. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Pemahaman guru BK/konselor tentang masalah keterampilan belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran.
2. Upaya guru BK/konselor dalam mengatasi masalah keterampilan belajar siswa melalui layanan Informasi.
3. Upaya guru BK/konselor dalam mengatasi masalah keterampilan belajar siswa melalui layanan Penguasaan Konten.
4. Upaya guru BK/konselor dalam mengatasi masalah keterampilan belajar siswa melalui layanan Bimbingan Kelompok.
5. Kerja sama guru BK/konselor dengan personil sekolah lainnya terutama guru mata pelajaran.

H. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya tentang Bimbingan dan Konseling.
 - b. Sebagai pengembangan ilmu Bimbingan dan Konseling mengenai upaya guru BK dalam mengatasi masalah belajar siswa.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi kepala sekolah, dapat dijadikan sebagai bahan penilaian terhadap kinerja guru BK di sekolah.
- b. Bagi guru BK/konselor, sebagai masukan tentang bagaimana peran dan upayanya dalam mengatasi masalah belajar yang dialami oleh siswa
- c. Bagi penulis sendiri, untuk menambah wawasan dan pengetahuan terutama mengenai upaya guru BK/konselor dalam mengatasi masalah belajar siswa